

## **Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Antar Budaya**

Menurut Barnett dan Lee, 2002 hambatan-hambatan dalam komunikasi antar budaya adalah:

1. Pengabaian terhadap perbedaan kultural

Dengan menganggap semua orang sebagai individu yang sama, kita sering mengabaikan perbedaan kultural yang ada di antara satu orang dan orang lain. Oleh karena itu, seringkali kita melakukan tindakan yang dalam budaya kita dianggap wajar namun dalam budaya lain dianggap sebagai tindakan yang tidak pantas.

Misalnya adalah dalam budaya Sunda, seseorang dilarang duduk atau berdiri di depan pintu. Tetapi untuk daerah lain mungkin duduk atau berdiri di depan pintu bukan sebuah pantangan.

2. Pelanggaran norma kultural

Dengan memahami norma kultural di negara atau di daerah yang kita kunjungi atau kita tinggali, kita dapat menyesuaikan diri dengan norma yang ada dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain yang berasal dari kultur tersebut.

Jika kita datang ke suatu daerah, kita harus mengenal budaya di daerah tersebut. Hal itu untuk menghindari pelanggaran norma kultural.

3. Menilai perbedaan secara negatif

Menghindari penilaian negatif terhadap kultur lain juga tidak kalah penting untuk dilakukan. Misalnya pada saat makan bersama di Korea dan di Indonesia. Di Korea makan dengan mengecap atau bersuara berarti menghargai orang yang memasak juga sebagai tanda bahwa makanan tersebut lezat. Jika di Indonesia makan dengan mengecap atau bersuara dianggap tidak sopan. Meskipun begitu, kita tidak boleh menilai bahwa kultur tersebut negatif tetapi kita harus memahami dan menghargai perbedaan tersebut.

4. Kejutan budaya (Culture shock)

Kejutan budaya merupakan pengalaman traumatik individu yang terjadi ketika memasuki suatu kultur yang berbeda dengan kultur asalnya. Misalnya, pada saat kita berlibur atau pindah dari Indonesia ke Jepang, kita akan menemukan dan atau mengalami culture shock karena adanya perbedaan gaya hidup. Solusi

untuk menyikapi kejutan budaya adalah menerima dan beradaptasi dengan kultur baru tersebut.

Sumber:

PRAJARTO, Nunung. 2022. "Pengantar Ilmu Komunikasi". Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Halaman 8.33—8.34.